

Analisis implementasi kebijakan program Indonesia sehat dengan pendekatan keluarga (PIS-PK) di Kabupaten Bandung tahun 2017

Gojali, Asep Rustandi

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=128929&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga (PIS-PK) di Kabupaten Bandung tahun 2017. Proses implementasi kebijakan dilihat dari unsur proses kebijakan, komunikasi, ketersediaan sumberdaya tenaga, biaya, fasilitas yang dibutuhkan, proses disposisi, dan struktur birokrasi ditingkat dinas kesehatan dan di puskesmas. Selain itu peneliti juga menganalisa faktor kondisi sosial, ekonomi dan politik terkait peran dan dukungan stakeholder terhadap implementasi program keluarga sehat ini. Desain penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif eksploratif. Penelitian ini dilaksanakan di dinas kesehatan dan 12 puskesmas percontohan di wilayah Kabupaten Bandung. Metode pengambilan data menggunakan metode wawancara mendalam dan focus group discussion (FGD) kepada beberapa informan yang dipilih (purposif sampling), informan dari dinas kesehatan dan puskesmas serta melakukan triangulasi data dengan telaah dokumen. Hasil penelitian didapatkan bahwa disposisi dan persepsi yang kurang dari pengambil keputusan (key decision maker) di dinas kesehatan mengakibatkan kurangnya dukungan dan komitmen sehingga memberikan dampak kurangnya komunikasi, tidak berjalannya koordinasi, dan tidak jelasnya struktur birokrasi. Kurangnya komunikasi di dinas kesehatan mempengaruhi proses perencanaan, pembiayaan, pelaksanaan sampai monitoring evaluasi. Komunikasi yang kurang efektif mempengaruhi keterlibatan lintas sektoral di tingkat Kabupaten Bandung. Implementasi program keluarga sehat di puskesmas tidak berjalan optimal. Hambatan utama implementasi di puskesmas karena keterbatasan tenaga dan anggaran. Meskipun sebagian besar puskesmas percontohan sudah melaksanakan beberapa tahapan pelaksanaan program, dari target pendataan keluarga yang ditetapkan sebesar 30 % di tahun 2017, hasil cakupan sementara hanya mampu mencapai kurang dari 5%. Disposisi dan komunikasi menjadi faktor yang sangat mempengaruhi implementasi program ditingkat dinas kesehatan. Sedangkan faktor ketenagaan dan pembiayaan merupakan faktor penghambat utama implementasi program ditingkat puskesmas. Persepsi dan sikap dari organisasi profesi (PPNI dan IBI) dan institusi pendidikan terkait program ini cukup baik dan mendukung. Studi ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan kepada dinas kesehatan untuk meningkatkan manajemen program terutama dalam proses komunikasi, koordinasi, perencanaan dan pembiayaan dan distribusi tenaga kesehatan dalam implementasi program. Kata kunci: Keluarga Sehat, Pendekatan Keluarga, Kebijakan Publik, Puskesmas.